

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

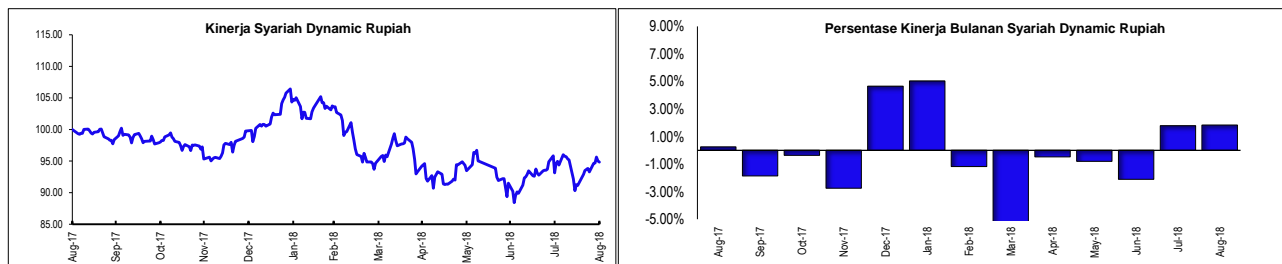
PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi pada instrumen yang bersifat ekuitas di Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

RINCIAN PORTFOLIO		ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA	
Instrument Pasar Uang	0.00%	Pasar Uang	2% - 20%
Reksadana	100.00%	Obligasi	0% - 18%
		Saham	80% - 98%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)	RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA	
Saham - Astra International	Pasar Uang	3.05%
Saham - Chandra Asri Petrochemical	Obligasi	0.00%
Saham - Telkomunikasi Indonesia	Saham	96.95%
Saham - Unilever Indonesia		
Saham - United Tractors		

KINERJA PORTOFOLIO


** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

Syariah Dynamic Rupiah
Tolok Ukur (JII)

1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
1.83%	1.48%	-8.40%	-5.38%	-4.92%	46.36%
0.74%	-2.30%	-14.50%	-11.57%	-13.06%	117.42%

Komentar Pasar

Inflasi tercatat sebesar 3,20% YoY di Agustus 2018. Inflasi di Agustus tercatat sebesar 3,20% YoY (atau deflasi 0,05% MoM) atau lebih tinggi tipis dibanding inflasi di Juli 2018 (3,18% YoY). Rendahnya inflasi di Agustus 2018 disebabkan oleh beberapa makanan pokok seperti telur ayam, bawang merang dan cabai yang masing-masing mengalami penurunan harga selama Agustus 2018. Penurunan beberapa makanan pokok dikarenakan oleh normalisasi harga setelah bulan Lebaran dan juga intervensi pemerintah dalam menstabilkan harga makanan. Defisit transaksi berjalan (Current account deficit) mencapai 3,0%. Defisit transaksi berjalan Indonesia mengalami pelemahan mencapai 3,0% di kuartal kedua 2018. Defisit transaksi berjalan yang melemah ini merupakan faktor utama pemicu kekhawatiran investor asing akan kerentanan ekonomi Indonesia terhadap faktor eksternal. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Agustus 2018, investor asing berbalik mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 1,55 triliun di pasar modal Indonesia. Penjualan bersih oleh investor asing dikarenakan kekhawatiran akan efek secara tidak langsung dari Negara lain yang mengalami masalah seperti Negara Turkey dan Argentina. Performa pasar dunia bervariasi di Agustus 2018. Indeks pasar di beberapa negara mengalami kinerja bervariasi di Agustus 2018. S&P500 Amerika Serikat mengalami kenaikan 3,03%. Sebaliknya, Shanghai Composite Index Cina mengalami penurunan dalam sebesar 5,25%. Dari Eropa, MSCI Europe juga mengalami penurunan sebesar 2,52% di Agustus 2018. Rupiah melemah di Agustus 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap US dollar kembali melemah, mencapai Rp 14.710 atau melemah sebesar 2,52% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Pelemahan masih melanjutkan tren pelemahan di Juli 2018 yang disebabkan oleh kenaikan Yield di Amerika Serikat dan kekhawatiran terhadap beberapa Negara rentan lainnya seperti Turkey dan Argentina. IHSG mengalami kenaikan di Agustus 2018. IHSG di akhir Agustus 2018 mengalami kenaikan signifikan sebesar 1,38% atau 82,02 poin, menjadi 6.018,46. Kenaikan di bulan Agustus 2018 di dorong oleh faktor IHSG yang telah turun banyak pada beberapa bulan lalu yang menyebabkan IHSG terlihat menarik dan juga respon cepat Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga bank.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: IDR 1,955 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 146.3570
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.